

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran berdiferensiasi yaitu merupakan pendekatan pada tahap belajar mengajar dengan susunan sesuai perbedaan minat, kebutuhan serta cara masing-masing siswa untuk belajar. Akar dari pendekatan ini yaitu dari keyakinan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik unik, baik dari segi kemampuan, kelemahan, minat, maupun gaya belajarnya. Karena itu Pendidikan yang menerapkan pembelajaran berdiferensiasi menggabungkan beragam strategi mengajar, materi Pelajaran serta metode penilaian yang disesuaikan pada kebutuhan setiap siswa.¹ Pendekatan pada proses pembelajaran berdiferensiasi yaitu menyesuaikan terhadap minat kebutuhan serta gaya belajar setiap siswa untuk mendukung potensi belajar dengan optimal.

Pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya metode atau teknik dalam mengajar, tetapi merupakan sebuah pandangan atau filosofi dalam pendidikan yang menekankan bahwa setiap siswa memiliki keunikan dan potensi masing-masing yang perlu diperhatikan serta dikembangkan. Pendekatan ini memiliki tujuan membuat suasana belajar yang memberi dukungan kepada kebutuhan individu siswa agar mereka dapat mencapai kemampuan terbaiknya, tanpa

¹Badrullah, *Strategi Sukses Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi* (Yogyakarta: Budi Utama, 2024).

terhambat oleh perbedaan yang ada. Dengan memahami filosofi ini kita akan semakin menyadari pentingnya menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dalam kegiatan mengajar sehari-hari, karena selain meningkatkan kualitas pembelajaran, juga bisa meningkatkan semangat belajar dan kepercayaan diri siswa.² Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pendidikan yang berlandaskan pada penghargaan terhadap keunikan setiap siswa, sehingga penting diterapkan untuk mengoptimalkan potensi, meningkatkan efektivitas belajar, serta membangun kepercayaan diri dan motivasi siswa.

Tomlinson, menegaskan bahwa penting bagi kelas yang menerapkan diferensiasi untuk bersifat demokratis, yaitu dengan mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan memberi ruang bagi mereka untuk menyampaikan pendapat. Dalam konteks ini, guru memiliki peran penting untuk terus mencari cara agar siswa terlibat, memperhatikan minat, serta melibatkan mereka dalam berbagai aktivitas pembelajaran sehari-hari.³ Kelas berdiferensiasi harus bersifat demokratis, dimana guru mendorong partisipasi aktif siswa, memperhatikan minat mereka, dan melibatkan mereka dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan pembelajaran diferensiasi bergantung pada peran aktif siswa, guru dan orang tua serta berbagai komunitas di sekolah. Lingkungan belajar yang mendukung perkembangan menyeluruh siswa dan kondusif bisa

²Sumardi, *Keterampilan Dasar Mengajar Dengan Paradigma Baru* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2024).

³Sonia Yulia Friska, *Tren Dan Isu Pendidikan Dasar* (Jakarta: Publica Indonesia Utama, Anggota IKAPI, 2024).

terwujud melalui kolaborasi optimal.⁴ Keberhasilan pembelajaran berdiferensiasi membutuhkan peran aktif dan kolaborasi positif dari orang tua, siswa, guru serta komunitas sekolah demi menjadikan lingkungan pembelajaran yang membuat siswa terdukung perkembangannya. Diferensiasi lingkungan belajar bertujuan menciptakan suasana kelas yang mendukung keberagaman siswa. Dalam konteks pendidikan lingkungan yang kondusif memperkuat nilai-nilai seperti saling menghormati, toleransi, dan empati. Pendekatan ini menekankan pentingnya menyesuaikan aspek fisik dan psikologis lingkungan belajar supaya relevan terhadap minat, kebutuhan serta gaya belajar dari siswa.⁵ Konteks pembelajaran kondusif adalah memperkuat nilai sesuai dengan gaya belajar dan minat para siswa.

Sesuai dari wawancara dan hasil observasi awal di UPT SD 13 Gandangbatu Sillanan ada beberapa anak yang aktif dalam kelas dan ada yang tidak terlalu aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Saat guru sedang menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas dan guru bertanya kepada peserta didik, salah satu anak yang seringkali mendapatkan perlakuan yang kurang baik dari teman-temannya dimana ia selalu ditunjuk oleh teman-temannya untuk menjawab ketika guru bertanya. Oleh karena itu menjadikan anak tersebut merasa tidak nyaman dalam belajar dan membuat suasana belajar mulai kurang

⁴Novy Trisnani, *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka* (Sumatra Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2024). 206

⁵Mohammad Yahya, *Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Pendidikan Agama Islam: Strategi Menjawab Keberagaman Peserta Didik* (Surabaya: Cipta Media Nusantara CMN, 2025). 47

tertib karena mereka mulai saling mengganggu dan membuat suasana kelas menjadi ribut dan teman-teman yang lain juga ikut terganggu dan tidak fokus dalam belajar.⁶ Maka situasi ini menjadikan anak merasa tidak nyaman, tertekan dan enggan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selain itu juga suasana kelas menjadi kurang tertib karena munculnya sikap saling mengganggu dan menurunnya fokus belajar bagi peserta didik lainnya. Berdasarkan teori Carol Ann Tomlison yang dikutip oleh Badrullah berpendapat bahwa tujuan utama dari pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengakses materi pembelajaran, berpartisipasi aktif dalam tahap pembelajaran dan mencapai tingkat pemahaman yang tinggi sesuai dengan potensinya.⁷ Hal ini mengidentifikasi bahwa pendekatan pembelajaran dan strategi yang digunakan belum sepenuhnya menyediakan lingkungan belajar yang aman serta menyenangkan dan menghargai keunikan karakter anak. Itulah sebabnya penting untuk menjadi evaluasi bagi guru dalam mengatasi hal-hal tersebut agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik.

Penulis akan menguraikan beberapa penelitian terdahulu yang dapat memberikan Gambaran dan pemahaman mengenai kesamaan serta perbedaan penelitian ini. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Arief Mushoffa Gymnastir dengan Judul “Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam

⁶ Bertha, Wawancara dengan Guru, SDN 13 Gandangbatu Sillanan, Tana Toraja, 28 Agustus 2025.

⁷ Badrullah, strategi Sukses Untuk Pembelajaran berdiferensiasi. 2

meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas".⁸ Penelitian ini mengkaji tentang peningkatan motivasi belajar siswa lewat pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan penelitian ini mengkaji tentang " analisis pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan teori Carol Ann Tomlinson untuk meningkatkan pembelajaran kelas kondusif." keterkaitan penelitian ini memiliki persamaan mengkaji tentang pembelajaran berdiferensiasi.

Kemudian dalam kajian yang dilakukan oleh Kustini Handayani dengan berjudul "Strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam mengembangkan hasil belajar IPS di SMP Negeri 28 kota Pontianak".⁹ Dalam penelitian ini mengkaji tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan hasil belajar. Sedangkan dalam penelitian ini tentang " Analisis pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan teori Carol Ann Tomlinson untuk meningkatkan pembelajaran kelas yang kondusif". Penelitian ini memiliki persamaan yaitu tentang kajiannya yakni mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Sedangkan penelitian ini memiliki perbedaan mengenai bagaimana analisis pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan teori Carol Ann Tomlinson untuk meningkatkan pembelajaran yang kondusif. Sementara itu, kajian-kajian terdahulu lebih memusatkan perhatian pada penerapan dan teknik pembelajaran berdiferensiasi pada upaya meningkatkan capaian belajar dan motivasi belajar dari siswa.

⁸Arief Mushoffa Gymnastiar, "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Di Kelas," *El-Barnar: Jurnal pendidikan dan pengajaran* 07 (2024).

⁹Kustini Handayani, "Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP Negeri 28 Kota Pontianak," *sosial horizon: Jurnal pendidikan sosial* 9 (2022).

Maka dari itu, peneliti bermaksud mengkaji pembelajaran berdiferensiasi dengan mengacu pada konsep Carol Ann Tomlinson guna menciptakan suasana belajar yang kondusif di kelas V SD 13 Gandangbatu Sillanan.

B. Fokus Masalah

Mengacu terhadap uraian latar belakang, maka fokus kajian pada penelitian ini yaitu analisis pembelajaran berdiferensiasi yang didasarkan pada konsep Carol Ann Tomlinson dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif di kelas V SD 13 Gandangbatu Sillanan.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pemaparan data tersebut dilatarbelakangi, masalah yang dirumuskan pada penelitian ini yaitu: Bagaimana analisis pembelajaran berdiferensiasi berdasarkan konsep Carol Ann Tomlinson dapat meningkatkan kondusivitas pembelajaran di kelas V SD 13 Gandangbatu Sillanan?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pembelajaran berdiferensiasi yang berlandaskan pada konsep Carol Ann Tomlinson dalam upaya meningkatkan kondusivitas pembelajaran di kelas V SD 13 Gandangbatu Sillanan.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi dari segi teoritis ataupun praktis. Kaitan dari manfaat teoritis yaitu terhadap pengayaan kerangka

konseptual yang melandasi penyusunan proposal penelitian. Sementara manfaat praktis merupakan kontribusi nyata yang dapat dirasakan langsung oleh para pembaca.

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini bisa berkontribusi untuk memajukan ilmu pengetahuan, terkhusus dalam ranah pembelajaran berdiferensiasi. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan untuk memperkaya literatur akademik dan bahan ajar.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi untuk yang bisa diterapkan untuk praktek pembelajaran, yaitu:

a. Bagi Guru

Meningkatkan pemahaman bagi guru tentang pentingnya pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan pembelajaran kelas yang kondusif.

b. Bagi Peserta Didik

Meningkatkan kesejahteraan psikologis dan emosional siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dan memberikan dukungan bagi siswa agar mereka dapat merasakan rasa aman, diterima, dihargai sehingga lebih aktif dan percaya diri sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan dalam dirinya secara optimal.

F. Sistematika penulisan

Sistematika penulisan melalui proposal ini yaitu:

Bab I Pendahuluan berisi paparan mengenai konteks permasalahan, fokus kajian, formulasi masalah, sasaran penelitian, kontribusi penelitian, serta susunan penulisan.

Bab II Landasan Teori menguraikan konsep pembelajaran berdiferensiasi yang berlandaskan pada teori Carol Ann Tomlinson dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif.

Bab III Metodologi Penelitian menjelaskan pendekatan penelitian yang diterapkan, meliputi: deskripsi umum lokasi kajian, waktu dan tempat pelaksanaan penelitian, jenis data yang dikumpulkan, narasumber. penelitian/sumber informasi, alat penelitian, teknik pengumpulan data, serta jadwal penelitian.

BAB IV, Temuan Penelitian dan Analisis: yang terdiri dari deskripsi hasil penelitian, dan analisis hasil penelitian.

BAB V, Penutup: berisi kesimpulan dan saran.